



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Program Studi S3 Pendidikan Matematika**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Berpikir Matematis	8400203068	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=5.04	2	30 Januari 2025
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, M.Pd	.....			Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																
<b>CPL-3</b>	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
<b>CPL-4</b>	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
<b>CPL-5</b>	Mampu menguasai paradigma berpikir dalam filsafat pendidikan matematika, konsep-konsep psikologi kognitif, dan konsep-konsep pendidikan dalam perspektif sosio-kultural yang dikembangkan untuk memecahkan masalah pendidikan matematika.																
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																	
<b>CPMK - 1</b>	Mendeskripsikan konsep berpikir matematis dengan sikap ilmiah yang kritis dan kreatif																
<b>CPMK - 2</b>	Menganalisis konsep berpikir matematis dengan menyusun argumen yang efektif dan komunikatif untuk menghasilkan karya kreatif dan orisinal																
<b>CPMK - 3</b>	Menerapkan konsep berpikir matematis untuk merancang pemecahan masalah pendidikan matematika																
<b>Matrik CPL - CPMK</b>																	
	CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-5													
	CPMK-1	✓		✓													
	CPMK-2	✓		✓													
	CPMK-3		✓	✓													
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓														
	CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	CPMK-3															✓	

**Deskripsi Singkat MK** Pengkajian berpikir matematis dalam memecahkan masalah matematika mencakup proses pemecahan masalah, pemahaman, berbagai jenis penalaran, pemecahan dan pengajuan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pembuktian matematis. Perkuliahan diawali dengan paparan konsep dan prinsip, penguasaan dan diskusi dengan mahasiswa, serta presentasi dengan pemanfaatan TIK dengan sistem penilaian meliputi penguasaan (30%), partisipasi (20%), penilaian tengah semester (20%) dan penilaian akhir semester (30%).

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Blitzer, R., &amp; White, J. 2011. Thinking mathematically . Pearson Prentice Hall.</li> <li>Mason, J., Burton, L., &amp; Stacey, K. 2011. Thinking mathematically . Pearson Higher Ed.</li> </ol>
	<b>Pendukung :</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Booker, G. 2005. Thinking mathematically—making sense and solving problems. The Mathematics Education into the 21th Century Project Universiti Teknologi Malaysia, Reform, Revolution and Paradigm Shift in Mathematics Education, Johor Bahru, Malaysia, Nov 25th-Des 1th .</li> <li>Carpenter, T. P., Franke, M. L., &amp; Levi, L. 2003. Thinking mathematically: Integrating arithmetic and algebra in elementary school . Hanover Street, Portsmouth: Heinemann</li> <li>Thompson, P. W., &amp; Carlson, M. P. 2017. Variation, covariation, and functions: Foundational ways of thinking mathematically. Compendium for research in mathematics education , 421-456.</li> <li>WHAT IS MATHEMATICAL THINKING AND WHY IS IT IMPORTANT? <a href="https://www.researchgate.net/publication/254408829">https://www.researchgate.net/publication/254408829</a></li> <li>MATHEMATICAL THINKING: THE STRUGGLE FOR MEANING <a href="https://www.jstor.org/stable/748986">https://www.jstor.org/stable/748986</a></li> <li>CONSTRUCTIVISM, MATHEMATICS AND MATHEMATICS EDUCATION <a href="https://www.jstor.org/stable/3482498">https://www.jstor.org/stable/3482498</a></li> </ol>

<b>Dosen Pengampu</b>	
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis konsep berpikir matematis dari berbagai sumber artikel jurnal atau buku	Mampu mendeskripsikan pengertian berpikir secara umum, berpikir ilmiah, dan berpikir matematis	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Resiprokal kolaboratif dan diskusi kelas. 3 X 50	Langsung (Zoom meeting), Pembelajaran Berbasis Kasus, Diskusi, Tanya-jawab Kasus 1: Apakah seorang psikolog, saintis, atau matematikawan berbeda cara berpikirnya? 3 x 50'	<p><b>Materi:</b> Berpikir Matematis <b>Pustaka:</b> <i>Blitzer, R., &amp; White, J. 2011. Thinking mathematically . Pearson Prentice Hall.</i></p> <p><b>Materi:</b> Berpikir Matematis <b>Pustaka:</b> <i>WHAT IS MATHEMATICAL THINKING AND WHY IS IT IMPORTANT? <a href="https://www.researchgate.net/...">https://www.researchgate.net/...</a></i></p>	5%
2	Menganalisis konsep berpikir dari pandangan behavioristik dari berbagai sumber artikel yang kredibel	Mendeskripsikan konsep berpikir dari pandangan behavioristik	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Analisis kasus kolaboratif, presentasi dan diskusi kelas. 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 2: Berpikir itu aktivitas mental atau perilaku? 2 x 50'	<p><b>Materi:</b> Berpikir Matematis sebagai Perilaku <b>Pustaka:</b> <i>Booker, G. 2005. Thinking mathematically—making sense and solving problems. The Mathematics Education into the 21th Century Project Universiti Teknologi Malayasia, Reform, Revolution and Paradigm Shift in Mathematics Education, Johor Bahru, Malaysia, Nov 25th-Des 1th .</i></p>	5%
3	Menganalisis konsep berpikir berdasar Teori Pemrosesan informasi dari berbagai sumber artikel yang kredibel	Mendeskripsikan konsep berpikir berdasar teori pemrosesan informasi	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Penugasan kelompok, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 3: Apakah proses berpikir itu mekanistik? 2 x 50'	<p><b>Materi:</b> Berpikir Berdasarkan Teori Pemrosesan Informasi <b>Pustaka:</b> <i>Blitzer, R., &amp; White, J. 2011. Thinking mathematically . Pearson Prentice Hall.</i></p>	5%
4	Mengevaluasi konsep berpikir berdasar pandangan Konstruktivisme individu dan sosial	Mengevaluasi konsep berpikir berdasar pandangan Konstruktivisme individu dan sosial	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Penugasan, presentasi, dan diskusi kelas. 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 4: Manakah yang lebih baik membangun pengetahuan diri sendiri atau pengaruh sosial? 2 x 50'	<p><b>Materi:</b> Konstruktivisme <b>Pustaka:</b> <i>CONSTRUCTIVISM, MATHEMATICS AND MATHEMATICS EDUCATION <a href="https://www.jstor.org/...">https://www.jstor.org/...</a></i></p>	5%
5	Menganalisis konsep berpikir matematis berdasar Teori APOS berdasar sumber artikel yang kredibel	Membandingkan konsep berpikir matematis berdasar Teori Piaget dan Teori APOS	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Penugasan, presentasi, dan diskusi kelas dan diskusi kelas. 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 5: Apakah perbedaan pemerolehan pengetahuan berdasar teori Piaget vs teori APOS? 2 x 50'	<p><b>Materi:</b> Teori APOS <b>Pustaka:</b> <i>Booker, G. 2005. Thinking mathematically—making sense and solving problems. The Mathematics Education into the 21th Century Project Universiti Teknologi Malayasia, Reform, Revolution and Paradigm Shift in Mathematics Education, Johor Bahru, Malaysia, Nov 25th-Des 1th .</i></p>	5%

6	Menganalisis konsep berpikir matematis berdasar concept image berdasar artikel-artikel yang kredibel.	Membandingkan konsep berpikir matematis berdasar Teori Concept Image dan Teori APOS	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Penugasan, presentasi, dan diskusi kelas. 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 6: Bagaimana membedakan pemerolehan pengetahuan berdasar teori Concept Image vs teori APOS? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Teori Concept Image <b>Pustaka:</b> <i>Carpenter, T. P., Franke, M. L., &amp; Levi, L. 2003. Thinking mathematically: Integrating arithmetic and algebra in elementary school . Hanover Street, Portsmouth: Heinemann</i>	5%
7	Menganalisis konsep Berpikir menurut Teori Embodied Cognition dari berbagai sumber yang kredibel	Mendeskripsikan konsep Berpikir menurut Teori Embodied Cognition	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 7: Bagaimana membedakan pemerolehan pengetahuan berdasar teori Concept Image vs teori Embodied Cognition? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Teori Embodied Cognition <b>Pustaka:</b> <i>Booker, G. 2005. Thinking mathematically—making sense and solving problems. The Mathematics Education into the 21th Century Project Universiti Teknologi Malayasia, Reform, Revolution and Paradigm Shift in Mathematics Education, Johor Bahru, Malaysia, Nov 25th-Des 1th .</i>	5%
8		Ujian tengah Semester	<b>Kriteria:</b> Ketepatan Jawaban Tugas  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	2 X 50			15%
9	Menganalisis konsep berpikir matematis menurut Teori Semiotik berdasar berbagai sumber yang kredibel.	Mendeskripsikan konsep berpikir matematis menurut Teori Semiotik	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 8: Bagaimana membedakan pemerolehan pengetahuan berdasar teori Semiotik vs teori Embodied Cognition? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Berpikir Berdasarkan Teori Semiotik <b>Pustaka:</b> <i>Carpenter, T. P., Franke, M. L., &amp; Levi, L. 2003. Thinking mathematically: Integrating arithmetic and algebra in elementary school . Hanover Street, Portsmouth: Heinemann</i>	5%
10	Menganalisis konsep Pemecahan Masalah (problem solving) menurut beberapa ahli kontemporer	Mendeskripsikan konsep Pemecahan Masalah (problem solving)	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Resiprokal kolaboratif dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 9: Langkah pemecahan masalah itu terurut statik atau dinamik? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Pemecahan Masalah Matematik <b>Pustaka:</b> <i>Mason, J., Burton, L., &amp; Stacey, K. 2011. Thinking mathematically . Pearson Higher Ed.</i>	5%
11	Menganalisis konsep Pengajuan Masalah (Problem Posing) menurut pandangan terbaru	Menganalisis konsep Pengajuan Masalah (Problem Posing)	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisan berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 10: Manakah yang lebih efektif pengajuan masalah atau pemecahan masalah? ' 2 x 50	<b>Materi:</b> Pengajuan Masalah <b>Pustaka:</b> <i>Booker, G. 2005. Thinking mathematically—making sense and solving problems. The Mathematics Education into the 21th Century Project Universiti Teknologi Malayasia, Reform, Revolution and Paradigm Shift in Mathematics Education, Johor Bahru, Malaysia, Nov 25th-Des 1th .</i>	5%

12	Menganalisis konsep berpikir matematis dalam berbagai jenis penalaran seperti penalaran statistik, aljabar, kovariansional, kritis, atau kreatif dalam pendidikan matematika	Membandingkan penalaran statistik, aljabar, atau kovariansional dalam pendidikan matematika	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisian berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Resiprokal kolaboratif dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 11: Manakah yang lebih efektif penalaran statistik, aljabar, atau kovariansional? 2 x 50	<b>Materi:</b> Berpikir Statistik, Aljabar, dan Kovariansional <b>Pustaka:</b> <i>Thompson, P. W., &amp; Carlson, M. P. 2017. Variation, covariation, and functions: Foundational ways of thinking mathematically. Compendium for research in mathematics education , 421-456.</i>	5%
13		Menganalisis jenis penalaran analogi dan probabilitas dalam pendidikan matematika.	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisian berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 12: Manakah yang lebih efektif penalaran analogi atau probabilitas? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Penalaran analogi dan Probabilitas <b>Pustaka:</b> <i>Thompson, P. W., &amp; Carlson, M. P. 2017. Variation, covariation, and functions: Foundational ways of thinking mathematically. Compendium for research in mathematics education , 421-456.</i>	5%
14		Menerapkan konsep berpikir matematis dalam berbagai jenis penalaran untuk merancang pemecahan masalah pendidikan matematika.	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisian berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Kasus 13: Manakah yang lebih efektif berpikir kritis atau berpikir kreatif? 2 x 50'	<b>Materi:</b> Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif <b>Pustaka:</b> <i>Blitzer, R., &amp; White, J. 2011. Thinking mathematically . Pearson Prentice Hall.</i>	5%
15	Menerapkan beberapa konsep berpikir matematis untuk merancang rencana disertai	Merancang kerangka teoritik disertai menggunakan beberapa konsep berpikir matematis	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan solusi kasus, kedalaman pemahaman terhadap kasus, kekritisian berpikir dan kemampuan analisis, kreativitas dalam penyelesaian masalah  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan kolaboratif, presentasi, dan diskusi kelas 2 X 50	Asynchronous atau Synchronous menggunakan LMS Vinesa atau platform lainnya. Perkenalan, kesepakatan, dan target perkuliahan. Diskusi interaktif (brain storming) tentang Proyek: Proyek Penyusunan Artikel Kerangka Teoritik Disertasi 2 x 50'	<b>Materi:</b> Berpikir Matematis sebagai Kerangka Teoritik Disertasi <b>Pustaka:</b> <i>Mason, J., Burton, L., &amp; Stacey, K. 2011. Thinking mathematically . Pearson Higher Ed.</i>	5%
16		Ujian Akhir Semester (UAS)-Proyek Penyusunan Artikel Kerangka Teoritik Disertasi	<b>Kriteria:</b> Kesesuaian dan ketepatan format artikel (20%), kebaruan tema penelitian (30%), ketepatan dan koherensi kerangka teoritik(40%) dan ketepatan tata tulis dan penggunaan Bahasa (10%)  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	22.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	7.5%
4.	Tes	15%
		100%

**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 13 Desember 2024

Koordinator Program Studi S3  
Pendidikan Matematika



Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono,  
S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0008077106

UPM Program Studi S3 Pendidikan  
Matematika



Shofan Fiangga, S.Pd., M.Sc.  
NIDN 0004018901

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:44 menggunakan aplikasi RPS-OBE SIDA Unesa

